BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika illmiah.

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan apa saja bentuk-bentuk pembiasaan berpakaian Islami serta bagaimana cara-cara pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakamad Kesiswaan, dan siswa-siswi (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari kepala sekolah dan wakamad kesiswaan) di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah bentuk-bentuk pembiasaan berpakaian Islami dan cara-cara pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Data yang berkenaan dengan Pembiasaan Berpakaian islami yang meliputi program di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yaitu:

a) Bentuk-bentuk Pembiasaan Berpakaian Islami.

b) Cara-Cara Pelaksanaan Pembiasaan Berpakaian Islami.

b. Data Penunjang

1. Gambaran umum keadaan di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
2. Keadaan guru, siswa, staf sekolah dan susunan personalianya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Dari kepala sekolah diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Sungai Tabuk yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

b. Wakamad Kesiswaan

Wakamad Kesiswaan merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam Pendidikan anak di Madrasah Tsanawiyah Ar-Rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

c. Siswa

Siswa merupakan sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari Kepala Sekolah dan Wakamad Kesiswaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.[28] Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang bentuk-bentuk pembiasaan berpakaian Islami dan cara-cara pelaksanaan pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.[29] Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data tentang bentuk-bentuk pembiasaan berpakaian Islami dan cara-cara pelaksanaan pembiasaan berpakaian Islami dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, Wakamad Kesiswaan maupun Siswa-Siswi (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari kepala sekolah dan wakamad kesiswaan) di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikkan.

---

[28]H.usaini Usman, dkk, *Metodologi penelitian sosial*,(Jakarta:Bumi Aksara, 1996), h.54.

[29]Joko Subagyo, *Metode penelitian Dalam Teori dan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta,1997), h.106.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian seperti halnya tentang tata tertib berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I : Matriks

Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang meliputi : a. Bentuk-bentuk Pembiasaan Berpakaian Islami. b. Cara-cara Pelaksanaan Pembiasaan Berpakaian Islami.	Kepala Sekolah dan Wakamad Kesiswaan Kepala Sekolah dan Wakamad Kesiswaan	Observasi Wawancara Dan Dokumentasi Observasi Wawancara Dan Dokumentasi
2.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Letak dan luas sekolah b. Jumlah siswa c. Jumlah Guru d. Latar belakang siswa	Kepala sekolah dan Wakamad Kesiswaan	Observasi Wawancara Dan Dokumentasi
3.	Siswa (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari kepala sekolah dan wakamad kesiswaan).	Siswa	Observasi Wawancara Dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan relevansi dari data-data tersebut.

b. klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi Data

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

F. Teknik Penyajian dan Analisis Data

Data-data Penelitian yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data diatas, mulai dianalisis sejak pengumpulan data. Hal ini yang dimaksudkan agar seluruh bahasan menyatu secara integral dan interaktif. data-data yang terkumpul disaring, disusun, dan dihubungkan satu sama lain, melalui proses ini penyimpulan dibuat, Analisis data dilakukan dengan tiga rangkaian kegiatan yang

dilakukan secara bersamaan, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kegiatan reduksi data dilakukan terus-menerus selama kegiataan pengumpulan data. Kegiatan reduksi data yang dimaksud adalah membuat ringkasan, memilih data, memberi kode, membuat kategori dan menggolongkan dan mentransformasikan data "kasar/mentah" kedalam catatan-catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini terus dilakukan sampai laporan akhir tersusun.

Kegiatan penyajian data dilakukan dengan membuat tabel dan uraian dari data-data yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan agar data-data yang dikumpulkan tersusun dan terakomodasi dalam suatu bentuk yang integral dan mudah dimengerti serta memudahkan dalam menarik kesimpulan. Disamping itu, data-data hasil wawancara disajikan dalam bentuk paragraf atau dalam bentuk cetak miring jika datanya berupa istilah khusus dari bahasa yang sulit dipahami.

Kegiatan Analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Setelah melalui rangkaian reduksi dan penyajian data, kesimpulan diambil, namun kesimpulan yang diambil ini pun bersifat longgar dan tetap terbuka untuk dirubah kembali. Kegiatan akan berlanjut terus kepada pengumpulan, reduksi dan penyajian data sampai menarik kesimpulan kembali. kegiatan-kegiatan tersebut akan dilakukan terus-menerus selama waktu penelitian sampai ditemukan kesimpulan final.

Untuk mempermudah dalam melihat hasil penelitian ini maka akan ditampilakan tabel sebagai berikut:

Tabel II : Teknik penyajiaan data

No.	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Tujuan Hasil
1.	Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.	a. Observasi	a. Melihat secara langsung proses bentuk-bentuk pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.
		b. Wawancara	b. Mendapatkan hasil wawancara dari Kepala sekolah , Wakamad kesiswaan, dan Siswa (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari Kepala sekolah dan Wakamad kesiswaan), Tentang

			bentuk-bentuk pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. 1) Menutup Aurat Maksud dari Menutup aurat disini misalnya untuk putri tangan baju harus panjang, artinya tidak boleh tangan pendek (jelas) jadi termasuk ukuran pakaian baju artinya harus 5 cm diatas lutut, kemudian untuk rok sampai mata kaki, kemudian pakai jilbab, kaos kaki, sedangkan laki-laki bajunya kedalam dan untuk celana tidak boleh berbentuk jans atau pensil dan itulah gambaran standar Islaminya. Aturan

			untuk menutup Aurat di Madrasah tersebut disampaikan secara lisan (langsung) oleh Kepala Sekolah atau Wakamad Kesiswaan ketika Masa Orientasi Siswa (MOS). 2) Tata Tertib Seragam Sekolah Seragam untuk hari Senin-Rabu seragam biru putih (aturan pakaiannya) kemudian, pada hari Kamis seragam sasirangan tetapi itu tetap pakaian-pakaian Islami, kemudian pada hari jumat ditahun ini kami mulai merancang tetapi belum jalan ingin setiap hari jumat pakaian-pakaian Islami (baru ada wacana), untuk sementara hari jumat pakaian biru

			putih. Kemudian untuk hari Sabtu mereka berpakaian pramuka pada dasarnya semua itu sudah memenuhi standar Isalami. Sedangkan untuk pakaian olahraga di Madrasah tersebut sudah melaksanakan dengan baik dan sudah memenuhi standar Islami, dilihat secara kualitatif pakaian tersebut tidak transfaren dan tidak sempit maupun tidak kentat itulah gambaran secara umum tentang tata tertib seragam sekolah di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. 3) Razia Razia dilaksanakan

			berkala saja, artinya berkala cuman hari tidak ditentukan ada razia bahkan kami razia tidak pakaian saja tetapi juga razia lainnya. Artinya karena ditempat kami tidak boleh membawa hp dan sebagainya maka itu akan dirazia. Pelaksanaan razia tidak pasti, melihat situasi dan kondisi kalau kira-kira dilihat anak tidak sesuai dengan aturan Madrasah. kami kadang-kadang merazia dengan cara mendadak artinya itu bisa saja dari tim Wakamad, bisa juga dari wali kelas atau guru-gurunya juga bisa disaat guru-gurunya tidak mengajar artinya

			dengan tiba-tiba. Hukuman atau sanksi jika melanggar peraturan Pembiasaan Berpakaian Islami sudah ditentukan melalui kredit poin. Jadi pada awal pertama masuk anak diberi poin 100 apakah anak melanggar diberikan pengurangan nilai istilahnya guna kredit poin, sanski atau hukuman sesuai dengan tahapan nilainya dan juga kami punya aturan-aturan sampai poin berapa anak harus pada dasar akhirnya bila sampai berapa sudah nilainya sudah mendakati Nol sudah sampai keorang tua, jadi melalui kredit poin nilai ada tertibnya dan juga sesuai dengan

			nilai dia artinya pengurangannya berapa ada mekanismenya juga. Hukuman atau sanksi jika melaranggar tata tertib sekolah yaitu; (1) Mereka dipanggil oleh kesiswaan atau wali kelas. (2) Diberi teguran. (3) Kredit Poin. (4) Panggilan orang tua
		c. Dokumenter	c. Merekam secara langsung dengan Kepala sekolah , Wakamad kesiswaan, dan Siswa (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari Kepala sekolah dan Wakamad kesiswaan). Tentang bentuk-bentuk pembiasaan berpakaian Islami di

			Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.
2.	Bagaimana cara-cara pelaksanaan pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.	a. Observasi	a. Mengamati secara langsung cara-cara pelaksanaan pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.
		b. Wawancara	b. Mendapatakan Mendapatkan hasil wawancara dari Kepala sekolah, Wakamad kesiswaan, dan Siswa (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari Kepala sekolah dan Wakamad kesiswaan), Tentang cara-cara pelaksanaan

			pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. 1) Menutup Aurat Cara Pelaksanaan menutup aurat di Madrasah secara umum adalah disampaikan secara lisan oleh kepala sekolah atau wakamad kesiswaan tentang batas ukuran pakaian memenuhi standar islami ketika Masa Orientasi Siswa (MOS) berlangsung. 2) Tata Tertib Seragam Sekolah Cara Pelaksanaan tata tertib seragam sekolah dilaksanakan setiap hari

			jum'at setelah selesai tadarus Qur'an, wali kelas diperintahkan oleh Kepala sekolah atau Wakamad Kesiswaan untuk memeriksa tata tertib yang berhubungan dengan seragam sekolah siswa-siswi tersebut. 3) Razia Razia dilaksanakan berkala saja, artinya berkala cuman hari tidak ditentukan ada razia bahkan kami razia tidak pakaian saja tetapi juga razia lainnya. Artinya karena ditempat kami tidak boleh membawa hp dan sebagainya maka itu akan dirazia. Pelaksanaan razia tidak pasti, melihat situasi dan kondisi kalau

			kira-kira dilihat anak tidak sesuai dengan aturan Madrasah. kami kadang-kadang merazia dengan cara mendadak artinya itu bisa saja dari tim Wakamad, bisa juga dari wali kelas atau guru-gurunya juga bisa disaat guru-gurunya tidak mengajar artinya dengan tiba-tiba.
		c. Dokumenter	c. Merekam dan memphoto secara langsung cara-cara pelaksanaan pembiasaan berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

   Dalam penelitian ini yang pertama ialah penulis sendiri alumni Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar karena ketertarikan penulis ini dengan melakukan sedikit penelitian tentang Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. Pada bulan Februari 2019 penulis mencoba mengkonsultasikan judul proposal kepada dosen pembimbing dengan judul Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar dosen pembimbing menyetujui dengan judul proposalnya dan memasukan proposal kejurusan . pada 1 Maret 2019 penulis memasukan proposal kejurusan, dan selanjutnya pada tanggal 15 Maret 2019 pengumuman proposal keluar dan proposal penulis sendiri diterima.

2. Tahap Persiapan

   Setelah judul skripsi diterima 15 Maret 2019 penulis mengurus segala hal-hal untuk melakukan seminar, tanggal 8 Mei 2019 penulis melakukan seminar dan setelah selesai seminar penulis meminta surat riset kebagian Biro dan kepada bapak Dr. Hairul Hudaya, M.Ag untuk meminta persetujuan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian. Waktu riset yang diberikan dari tanggal 15 Juni sampai 15 Agustus 2019, selain itu juga penulis mengantar

surat riset ke kantor kementrian Agama untuk mendapatkan lagi surat riset untuk diberikan kepada Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

Penulis juga meminta izin kepada bapak Drs. Norhidayat selaku Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar untuk diizinkan melakukan riset penelitian dan beliau mengijinkan.

Setelah surat riset dari kementrian Agama keluar maka dihari kamis berikutnya penulis memberikan surat persetujuan risetnya kepada bapak Drs. Norhidayat selaku Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar. dan siap untuk melakukan riset. Senin selanjutnya penulis melakukan observasi langsung di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar melakukan riset pertama penulis melihat keadaan lingkungan sekolah, dan penulis membuat instrumen pengumpulan data dan observasi dan mengkonsultasikan pertanyaan dalam pengumpulan data itu kepada dosen pembimbing dan dengan sedikit perbaikan instrumen pengumpulan data yang diajukan diterima.

3. Tahap pelaksanaan

Di tahap selanjutnya penulis untuk melaksanakan pengumpulan data, dalam pengumpulan data ini penulis melakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumenter. Observasi dalam penelitian ini melakukan

penelitian tentang Pembiasaan Berpakaian Islami di Madrasah Tsanawiyah Ar-rahmah kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar

Observasi ini menggunakan kamera handphone sebagai alat untuk mengabdikan foto ataupun rekaman audio saat kegiatan observasi berlangsung. Teknik pengumpulan data selanjutanya menggunakan teknik wawancara, wawancara disini langsung kepada Kepala sekolah , Wakamad kesiswaan, Siswa (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari Kepala sekolah dan Wakamad kesiswaan). Dan wawancara langsung menggunakan handphone juga untuk merekam rekaman langsung dan juga mencatat langsung wawancara dengan Kepala sekolah , Wakamad kesiswaan, Siswa (sebagai responden tambahan untuk mengkonfirmasi semua informasi dari Kepala sekolah dan Wakamad kesiswaan). Setelah data semuanya terkumpul, kemudian penulis mengolah data-data yang ada agar dapat dianalisis sesuai dengan teknik yang ditentukan. Setelah semua teknik dilakukan kemudian penulis menyusun data-data tersebut agar dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Selanjutnya penulis mengolah dan menganalisis data yang telah didapat selama melakukan riset, dan melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing dan menyempurnakan penulisan laporan penelitian, selanjutnya membuat laporan kedalam skripsi yang sistematika, kemudian diperbanyak dan siap dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.